

Tajuk
OPINIAH

PEMBAHASAN Upah Minimum Kota (UMK) Batam tahun 2015 kembali dibayang-bayangi keburutan. Para perunding yang terdiri dari perwakilan pengusaha, serikat pekerja, dan Pemko Batam, kembali tak bisa mufakat menentukan angka. Di pertemuan ketiga kemarin, misalnya.

OPINI ANDA

Dunia perpolitikan di negara kita bergejolak hebat di tahun 2014 ini. Panasnya kondisi suhu politik ini sudah terlihat bahkan sebelum mulainya kampanye Pemilihan Umum Pemilu. Berbagai cara dilakukan masing-masing calon legislatif, calon presiden dan wakil presiden, serta partai politik (Parpol) untuk menaikkan elektabilitas. Seperti melakukan kegiatan positif turun ke masyarakat berbalut kegiatan-kegiatan sosial dan menyosialisasikan program-program lewat iklan di media

Massa yang kebanyakan berisi janji-janji manis. Namun, yang lebih banyak terlihat adalah persaingan negatif, seperti menyerang parpol dan calon presiden tertentu dengan berbagai isu negatif dengan tujuan menjatuhkan elektabilitas parpol dan capres tersebut. Parahnya lagi, kadang bukan hanya isu tapi serangan yang dilemparkan sudah mengarah ke fitnah dan seringkali berbau Suku, Agama, dan Ras (SARA). Panasnya suhu politik semakin meningkat saat Pemilihan Legislatif (Pileg). Dugaan terjadi kecurangan massif begitu santer terdengar. Termasuk sejumlah keganjilan-keganjilan, seperti Formulir C1 yang tidak sah, kotak suara yang kosong, dan secara tiba-tiba perolehan suara caleg tertentu membengkak.

Kondisi ini diperparah adanya keterlibatan oknum Ketua dan Anggota Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU). Ini terjadi merata di sejumlah daerah di Indonesia, termasuk Batam. Oknum Ketua KPU dan anggotanya yang seharusnya mengawal Pemilu berjalan lancar dan adil, malah terang-terangan berbuat curang. Mereka beraninya merubah hasil rapat pleno perolehan suara. Dari sejumlah kasus, ada beberapa yang ditangani hingga ke pengadilan dan pelakunya sudah divonis, termasuk mantan Ketua KPU Batam yang divonis bersalah. Tapi ada juga yang menguap begitu saja.

Kegaduhan dalam pelaksanaan Pileg, ternyata berlanjut saat Pemilihan Umum Presiden (Pilpres). Jika sebelum Pileg perang isu belum langsung menyerang pada personal, jelang Pilpres serangan pada capres dan cawapres tertentu tidak hanya pada dirinya, juga keluarga dan sejarah nenek moyangnya. Berbagai fitnah (karena tidak ada bukti dan hingga saat ini tidak terbukti) terus menerus ditambakan berkelanjutan dan dari berbagai arah dan sumber dengan "senjata" beragam pula. Rakyat pun bisa dengan jelas melihat persaingan ini sudah sangat tidak sehat dan tidak sesuai norma budaya kita sebagai orang timur serta agama di negara ini. Yang tambah membuat kita semua prihatin, kegaduhan dan keributan politik ini ternyata terus berlanjut meski Pilpres resmi menghasilkan Presiden dan Wakil Presiden terpilih. Ini bisa dilihat dari apa yang tersaji saat sidang paripurna memilih pimpinan DPR RI dan pembentukan alat kelengkapan DPR. Di sini jelas terlihat ada unsur balas dendam dari kubu yang kalah pada Pilpres. Ini juga tergambar dalam paripurna Pemilihan Pimpinan MPR RI. Kubu yang kalah saat Pilpres, tak sedikitpun memberikan kesempatan bagi kubu parpol koalisi pendukung presiden terpilih. Sesuai skenario kubu Koalisi Merah Putih yang kalah di Pilpres, mereka akhirnya bisa menguasai unsur pimpinan MPR RI dan DPR RI termasuk di alat kelengkapan DPR.

Pemilu selalu dikaitkan dengan pesta rakyat. Kenapa? Karena di waktu itulah ditunjukkan kedaulatan itu ada di tangan rakyat. Pemilu adalah bagian dari politik yang pada tujuan akhirnya tak lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia. Tapi dari "telenovela" yang kita saksikan di DPR dan MPR

PENETAPAN UMK DIBAYANG-BAYANGI DEADLOCK

Meski pengusaha dan pekerja sama-sama belum mengajukan angka Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang akan jadi patokan UMK Batam 2015, tanda-tanda bakal *deadlock* mulai terlihat.

Perwakilan pengusaha dan pekerja sama-sama tak sepakat soal item-item KHL. Apalagi, sejak awal mereka sudah memiliki *ancar-ancar* angka yang akan diajukan sebagai UMK Batam 2015.

Perwakilan pekerja memiliki angka Rp 2,5 juta, sedangkan perwakilan pengusaha memiliki angka Rp 2,1 juta sebagai UMK Batam 2015. Angka ini tentu diajukkan dengan argumen masing-masing pihak.

Jika melihat UMK Batam 2014 yang besarnya Rp 2,4 juta, usulan pengusaha jauh dari nilai tersebut. Sehingga terasa masuk akal, jika melihat usulan pekerja

yang Rp 2,5 juta.

Namun, jika melihat KHL Batam sepanjang tahun 2014 yang besarnya sekitar Rp 2,1 juta, usulan pengusaha juga mendekati itu.

Di sinilah diperlukan kebijakan para pihak yang sedang membahas UMK Batam itu. Apapun angka yang dihasilkan, jangan sampai membuat roda ekonomi Batam lumpuh. ***

Politik dan Islam

negara yang terlihat jelas hanya untuk kepentingan, kesejahteraan, dan kemakmuran kelompok-kelompok tertentu. Sikap yang sering berubah-ubah kapan saja, menurut para politisi di negara ini menggambarkan dunia politik di Indonesia sangat dinamis. Contoh saat sebelum Pileg dan Pilpres, hampir semua parpol dalam pembahasan revisi UU Pilkada mendukung Pilkada langsung. Parpol lewat pengurus terasnya saat itu hampir semua mengatakan Pilkada langsung sebagai wujud kedaulatan rakyat harus dipertahankan. Eh, usai Pileg dan Pilpres tiba-tiba mereka yang sebelumnya ngotot mendukung Pilkada langsung mengambil sikap sebaliknya yaitu mendukung Pilkada lewat DPRD. Inikah yang dimaksud mereka politik itu sangat dinamis?

Kalau mau jujur ini tidak menggambarkan politik yang dinamis. Seperti yang ada di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dinamis adalah penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan tertentu. Dengan begitu keadaan akan berjalan dengan baik dan mulus tanpa ada keributan dan keributan. Sedangkan sikap para politisi dan parpol di negara kita ini lebih tepat jika disebut politik transaksional, tergantung kepentingan dan keuntungan yang akan didapat. Sah-sah saja mereka membantah, tapi kenyataannya dalam setiap agenda politik pasti ada *bargaining*. Apapun namanya *bargaining* politik sama saja seperti politik transaksional. Karena untuk memberikan sesuatu, parpol atau politikus pasti meminta hal tertentu sebagai imbalannya. Namun, bisa saja itu bukan politik transaksional jika yang diminta atau yang menjadi *bargaining* adalah demi kepentingan rakyat. Tapi saat ini kita lihat, *bargaining* hanya untuk kepentingan pribadi parpol, dan kelompok tertentu.

Politik di Zaman Nabi Muhammad SAW

Sampai detik ini masih ada perdebatan jika membicarakan hubungan Islam dengan Politik. Menurut kebanyakan alim ulama dan tokoh Islam, yang berpegang pada hadis dan sabda Nabi Muhammad SAW, sebagai agama yang sempurna dan mengatur semua hal yang berhubungan dengan manusia, politik termasuk di dalamnya. Islam merupakan agama yang paling kaya dengan pemikiran politik. Pemikiran politik Islam bermula dari masalah etika politik, falsafah politik, agama, hukum, hingga tatacara kenegaraan. Tapi keragaman khazanah pemikiran politik Islam itu boleh dikatakan bermula pada pemikiran tentang hubungan agama dan negara. Namun tak bisa dipungkiri tidak semua setuju pendapat ini. Masih ada pendapat yang mengatakan Islam tidak mengenal politik. Namun, mungkin sekadar gambaran politik di dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *siyasah*. Artinya, mengurus, melatih, dan mendidik. Jika kita simpulkan ringkas ini bermakna, pengurusan atas segala hal atau urusan umat Islam.

Jika dikatakan *saasal waliy ar ro'iyah* berarti pemimpin itu memerintahkan, melarang, dan mengendalikannya rakyatnya. Karena itu menurut terminologi bahasa *siyasah* menunjukkan arti mengatur, memperbaiki, dan mendidik. Seperti dikutip dari Wikipedia, menurut etimologi, *siyasah* (politik) memiliki makna yang berkaitan dengan negara dan kekuasaan. Disebutkan ia adalah upaya memperbaiki rakyat dengan mengarahkan mereka kepada jalan selamat di kehidupan dunia maupun akhirat serta mengatur urusan-urusan mereka. Al Bujairumi mengatakan, politik adalah memperbaiki urusan-urusan rakyat dan mengatur perkara-perkara mereka. Politik dengan makna seperti ini merupakan dasar hukum, karena itu tindakan-tindakan para penguasa

negara yang terkait dengan kekuasaan disebut dengan politik.

Terkait *siyasah* bisa kita lihat dalam sabda Rasulullah SAW: "*Adalah Bani Israil, mereka diurus (siyasah) urusannya oleh para Nabi (tasusuhumul anbiya). Ketika seorang nabi wafat, nabi yang lain datang menggantinya. Tidak ada nabi setelahku, namun akan ada banyak para khalifah.*" (*Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim*). Kemudian ada juga di dalam hadis Riwayat Thabrani, Rasulullah SAW bersabda: "*Siapa saja yang bangun di pagi hari dan dia hanya memperhatikan urusan dunianya, maka orang tersebut tidak berguna apa-apa di sisi Allah; dan barang siapa yang tidak memperhatikan urusan kaum Muslimin, maka dia tidak termasuk golongan mereka (yaitu kaum Muslimin).*"

Politik dalam Islam adalah yang sangat penting. Ini jika kita melihat makna politik dalam agama Islam yaitu pemeliharaan (*ri'ayah*), perbaikan (*ishlah*), pelurusan (*taqwiim*), pemberian arah petunjuk (*irsyad*), dan pendidikan (*ta'dib*). Politik itu mempunyai tujuan jelas, yaitu membuat umat Islam hidup lebih baik dan bermoral. Sesuai hal itu jelas, pemimpin yang lahir dari politik Islam haruslah orang yang mampu mengurus rakyatnya dengan baik. Karena tidak mungkin rakyat akan makmur dan sejahtera jika pemimpinnya adalah orang tidak baik.

Terkait hubungan politik dengan Islam kita bisa melihat sejarah perjalanan Nabi Muhammad SAW, saat Rasulullah mendirikan Negara Islam pertama di dunia yaitu Madinah Al-Munawwarah. Nabi Muhammad SAW ketika itu bukan saja menjalankan tugas kenabiannya dalam menyampaikan ajaran-ajaran yang diterimanya dari Allah SWT, tapi Rasulullah juga merupakan seorang pemimpin politik/atau kepala pemerintahan seperti Presiden atau Perdana Menteri. Abi Sa'ad al-Khudri mendengar Rasulullah SAW bersabda: "*Barangsiapa di antara kamu yang melihat akan kemungkaran, maka hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya. Jika sekiranya ia tidak berkuasa, maka hendaklah ia mengubahnya dengan lidahnya. Sekiranya dia tidak berkuasa, maka hendaklah ia mengubahnya dengan hatinya. Dan yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman.*"

Dalam tulisan itu juga diatur langkah-langkah mencegah kemungkaran. Pertama, dinyatakan jelas menggunakan tangan, yakni dengan kekuatan atau dengan kekuasaan orangnya menurut cara yang tepat dan bijak. Hal ini berkaitan dengan pemimpin dalam pemerintahan. Dalam konteks Negara maka ia akan berkaitan dengan sistem mendapatkan kekuasaan tersebut, apakah melalui pengangkatan atau melalui sebuah Pemilihan Umum. Dari sini jelas terlihat bagaimana Islam juga telah mengatur tentang politik, yaitu politik yang benar dan baik. Hubungan erat Islam dan Politik bisa kita lihat dari sejumlah pernyataan tokoh-tokoh agama Islam di antaranya: Imam Al-Ghazali menyatakan *AdDinul usul wa sultanun harisun*. Artinya, agama itu pokok dan pemerintah itulah penjaganya. Ibnu Taimiyah di dalam bukunya *Assiyasah alSyariyyah* menyatakan, "Mengendalikan urusan orang ramai (rakyat) adalah kewajiban agama yang besar, dan agama tidak mungkin ditekankan kecuali dengan kekuasaan memerintah". Ghiasalumulam mengatakan, "Apabila menyempurnakan jenazah orang mati dikira sebagai fardu kifayah, maka mengendalikan urusan hidup mereka adalah lebih penting dan utama. Sesungguhnya Islam begitu memerlukan kerajaan/negara yang dapat berfungsi menegakkan dan memelihara agama, mendidik umat Islam, menegakkan sistem politik, ekonomi dan kebu-



Teuku Jayadi Noer

Pemerhati dan Analisis Politik Sosial Masyarakat dari Ricis-LPP3K

dayaan Islam".

Islam dan Demokrasi

Hampir sama dengan politik, Islam dengan demokrasi juga mempunyai hubungan yang "spesial". Memang benar demokrasi bukanlah langsung diatur atau berasal dari agama Islam namun seperti yang ditegaskan Dr Yusuf Al-Qardhawi, kita bukanlah beriman dengan sistem tersebut akan tetapi demokrasi adalah cara yang terbaik jika kita bandingkan dengan sistem lainnya seperti diktator, oligarki, dan lain-lainnya yang mengandalkan kekuatan tentara dan kekuasaan dalam mengakkan dan memelihara pemerintahan.

Sedangkan menurut sejarah awal adanya demokrasi yaitu warga Athena yang dipimpin oleh Cleisthenes mendirikan negara yang umum dianggap sebagai negara demokrasi pertama pada tahun 508-507 SM. Cleisthenes disebut "bapak demokrasi Athena" sementara pemungutan suara pertama dilakukan di Sparta pada 700 SM. Demokrasi adalah bentuk pemerintahan yang semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Demokrasi mengizinkan warga negara berpartisipasi langsung atau melalui perwakilan dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan hukum. Demokrasi mencakup kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang memungkinkan adanya praktik kebebasan politik secara bebas dan setara. Demokrasi berasal dari dua kata (*demos*) "rakyat" dan (*kratos*) "kekuatan" atau "kekuasaan". Yang juga berarti kedaulatan rakyat.

Sama seperti demokrasi, seperti yang dikutip dari Wikipidea, politik berasal dari bahasa Yunani yaitu politikos. Ini berasal dari dua akar kata (polites warga negara) dan (polis negara kota). Artinya dari, untuk, atau yang berkaitan dengan warga negara, adalah proses pembentukan dan pembagian kekuasaan dalam masyarakat yang antara lain berwujud proses pembuatan keputusan, khususnya dalam negara. Pengertian ini merupakan upaya penggabungan antara berbagai definisi yang berbeda mengenai hakikat politik yang dikenal dalam ilmu politik.

Politik juga dapat diartikan dari berbagai sudut pandang. Hampir sama dengan agama Islam, Aristoteles memandang politik adalah usaha yang ditempuh warga negara untuk mewujudkan kebaikan bersama (teori klasik Aristoteles). Politik menurutnya adalah hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan dan negara, politik merupakan kegiatan yang diarahkan untuk mendapatkan dan mempertahankan kekuasaan di masyarakat, politik adalah segala sesuatu tentang proses perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik. ***

kamus dunia

ANIMISME

Animisme adalah kepercayaan terhadap roh yang mendiami setiap benda, misalnya pohon, batu, dan lainnya. Kepercayaan ini dianut manusia pada zaman prasejarah. ***

SUMBER: KAMUS SEJARAH LENGKAP DANTO PAMUNGKAS

Seri Tafsir Motivasi

The Power of Basmalah

Oleh Anur Rofiq, Ph.D*



Bismillahi al-rahman al-rahiem

"Dengan nama Allah Yang Maha Rahman lagi Maha Rahim"

(In the name of Allah, the Beneficent, the Merciful) Kalimat bismillahi al-rahman al-rahim, dipersalahkan apakah ia termasuk bagian dari surah al-Fatihah atau bukan? Disini, saya tidak ingin terjebak dalam perdebatan tersebut. Yang jelas adalah statemen (bismillah...) menjadi pembuka dari surah al-Fatihah.

Statemen ini dapat dilihat dari dua aspek: pertama, filosofis-teologis; kedua, sosiologis. Dari aspek filosofis-teologis dapat dipahami bahwa Allah yang Maha Rahman dan Maha Rahim menjadi orientasi hidup dan segala aktivitas manusia. Hubungan ketiganya ibarat relasi sisi-sisi dari bangunan piramida yang tidak bisa dipisahkan. Allah sebagai "simbol" tauhid yang mengikat seluruh yang ada, seluruh aktivitas dan perilaku, seluruh waktu dan segala yang dapat diindra maupun tidak. Dialah "segalanya". Dari-Nyalah segala yang wujud dan hanya kepada-Nya seluruhnya akan kembali.

Sungguhpun Allah memiliki kekuasaan dan kemutlakan yang tak terhingga, Dia tetap Maha al-Rahman al-Rahim yang menjadi "simbol" dari kasih sayang yang maha luas, meliputi segala mautud. Tidak ada diskriminasi di dalamnya. Penyebutan al-Rahman dan al-Rahim menunjukkan bahwa betapa kasih sayang Allah tak terbatas, meliputi seluruh mautud, baik yang baik maupun jahat, malampai kepentingan-kepentingan sesaat.

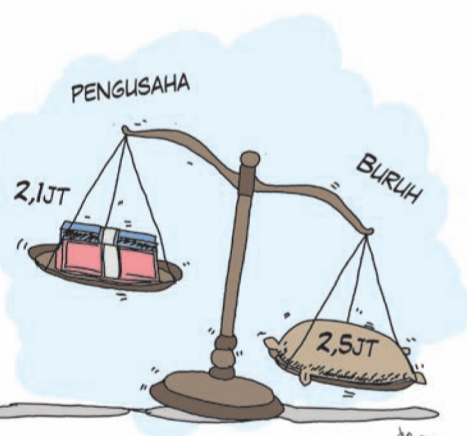
Kedua, aspek sosiologis dan psikologis. Ini dapat dilihat dari teori 3 relasi antara Allah, manusia dan alam. Allah SWT memang tidak terlihat, seakan-akan tidak wujud dalam interaksi antara sesama manusia sebagai khalifah-Nya dengan alam sebagai tempat tinggal manusia, namun pada dasarnya dapat dipastikan bahwa Allah bersama mereka, bukan hanya itu, Dia lebih dekat dari urat nadi mereka sendiri.

Dengan membaca BASMALAH, seseorang diharapkan meneladani rahman dan rahim-Nya, seperti yang dicontohkan oleh para rasul, khususnya Muhammad Saw. Dengan demikian manusia, tidak menjadi congkak, egois, semena-mena dalam manajemen interaksi dengan sesama manusia dan alam.

"Kita semua hadir di dunia berkat rahman dan rahim Allah. So, be good human being."

*ANUR ROFIQ ADALAH SEKRETARIS PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM (SAS) PASCASARJANA UIN MALIKU MALANG; DOSEN STUDI QUR'AN DI FAKULTAS EKONOMI DAN PASCA SARJANA UIN MALIKU MALANG; PEMERINTAH QUR'AN DAN PERDAMAIAN.

SI KUT



Penentuan UMK Batam Buntu

*Segguh enak si ikan sepat
Lebih enak rasanya ketam
Pengusaha-pekerja boleh tak sepakat
Tapi jangan rugikan pekerja Batam*

Batam Pos

www.batampos.co.id | redaksi@batampos.co.id | http://twitter.com/batampos

Diterbitkan Oleh: PT Sijori Interbintana Pers
Terbit sejak tanggal 10 Agustus 1998

Perintis: Eric Samola, SH
Chairman: Rida K Liamsi
Presiden Komisaris: Makmur
Komisaris: Asnida Syukur
Komisaris: Asparaini Rasyad
Direktur Utama: Marganas Nainggolan
Wakil Direktur Utama: Socrates
Direktur: Hasan Asphahani, Usep RS
General Manager / Penanggung Jawab: Candra Ibrahim
Pimpinan Perusahaan: Herman Mangundap
Pemimpin Redaksi: M Riza Fahlevi
Pemimpin Redaksi Online: Putut Aryotedjo
Pemimpin Redaksi Majalah Batampos.co: Muhammad Iqbal
Wakil Pemimpin Redaksi Produksi: Ismed Syafriadi
Wakil Pemimpin Redaksi Usaha: Priya Ribut Santosa
Wakil Pemimpin Redaksi Minggu: Tunggul Manurung
Wakil Pemimpin Redaksi Editing: Muhammad Nur
Dewan Redaksi: Marganas Nainggolan (Ketua), Socrates, Hasan Asphahani, Candra Ibrahim, M Riza Fahlevi, Ismed Syafriadi, Muhammad Iqbal, Putut Aryotedjo, Priya Ribut Santosa, M. Nur, Tunggul Manurung
Sutan J Siregar SH

Tim Ombudsman

■ DIVISI PRODUKSI

Redaktur Senior: Ade Adran Syahlan, Lisy Anggreini. **Redaktur Pelaksana Kompartemen**: Yunus Suchari, Helmi Yunus (Redpel Perwajahan), Anwar Saleh, Abdul Hamid, Muhammad Tahang, George Winokan, Hasanul Safri (Redpel Online), R. Yusuf Hidayat (Majalah), Poniman Sipahutar (Design Majalah), Antoni (Jakarta). **Asisten Redaktur Pelaksana**: Immanuel Sebayang, Andriani Susilawati, Suprizal Tanjung, Yahya Burlan, Agnes Dhamayanti. **Koordinator Liputan**: Budianto Hulahaean. **Ass. Koordinator Liputan**: Foto: Ahmadi. **Redaktur**: Gustia Benni, Sandy Pramono, Suparman, Yuliana Dewi, Chahaya Simanjuntak, Iman Wachyudi, Herry Sembiring (Majalah), William Selapatiratu (Online). **Liputan Batam**: Galih Adisaputra, Yashinta, Afian Lumban Gaol, Ratna Irtatik, Dede Hadi Mulyadi, Wenny C Prihandina, Dali Harahap, Cecep Mulyana, Rengga Yulandra, Rifki Setiawan, Eusebius Sara, Yofi Yuhendri, Yermia Riezky (Majalah), Ferry Ambaratih (Majalah). **Liputan Daerah**: Yusnadi, Jailani, Faradila Swebdoline, Lara Anita Puji Lestari, Fath Muthil (Tanjungpinang), Harry Suryadi Putra (Bintan), Wijaya Satria (Kabiro Lingga), Cipi Ckandina, Aulia Rahman (Natuna), Syahid (Anambas), Polister Saragih (Moro), Imam Soekarno (Kundur), Tri Haryono (Tanjungbalai Karimun), Al Amin (Meranti). **Departemen IT / EDP**: Helasan Sinaga (Asst.Manager), Zul Bukhari (Staff IT/EDP e-paper). **Departemen Perwajahan, Artistik dan Pracetak**: Sutriyanto (Kadepe), Tilbertus (Penjab Perwajahan), Hairunas (Penjab Layout), Golfin Alrifzal (Penjab Montaging/PS), Kamaruzaman (Kabag Praeetak Minggu), Praeetak & Layout: Mahfud Ashari (Penjab), Pranantaka, Amron Abadi, T.Marhisia Magdalena, Weli Hendra, Abdul Rozzq, Ali Sadikin (Desain Online). **Sekretariat Redaksi**: Umy Kalsum (Kepala). **Departemen HRD & Umum**: Elmi Gusti (Manager), Linglion BPL-Tungkup (Ass. Manager Umum). **Corporate Social Responsibility**: Jamil Qasim (Manager).

■ DIVISI USAHA

Departemen Keuangan: Roslina Yanti (Manager), Masyuni Simbolon (Ass.Manager), Indi Elisa (Ass.Manager/Kasir). **Departemen Pemasaran**: Mulyadi Nasution (Manager), Yumirdawati (Ass.Manager Adm/Pituang), Gudson Nainggolan (Ass.Manager Pengembangan Langganan). **Departemen Promosi & Pengembangan EO**: Agus Triono (Manager), Herianton (Asst.Manager). **Departemen Iklan**: Dewi Febusni (Manager), Ari Istanti (Asst. Manager Adm & Puitang Iklan), Bayu Robersa (Asst. Manager Desain/Artistik), Parna Simarmata, Luciana Ria (Asst. Manager Pengembangan Iklan). **General Manager Percepatan**: Suharti. **Perwakilan-Perwakilan**: Jumi (Manager Perwakilan Tanjungpinang), Zekma Albert (Kepala Perwakilan Tanjungpinang), Ichwanul Fazmi (Kepala Perwakilan Tanjungbalai Karimun), Agus Nugroho (Kepala Perwakilan Iklan Jakarta), Sultan Yohana (Singapura).

■ LAYANAN PELANGGAN DAN IKLAN

TARIF IKLAN :

- ~ Iklan Umum / Display / BW Rp.50.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Umum / Display / FC Rp.70.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Ucapan Selamat Rp.10.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Dukacita Rp.7.500.-/mm kolom
- ~ Iklan Hiburan / Film Rp.10.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Halaman Muka (BW) Rp.75.000.-/mm kolom
- ~ Iklan Halaman Muka (FC) Rp.115.000.-/mm kolom

Permintaan halaman dikenakan tambahan biaya 25% dari harga nett.

ALAMAT :

Alamat Redaksi, Pemasaran, Iklan dan EO: Gedung Graha Pena Lantai 2, Pekanbaru: (0778) 460000 (hunting), Fax: (0778) 462162 dan (0778) 465111 Batam Center, Batam. **Perwakilan Pekanbaru**: Jalan Raya Pekanbaru-Bangkinang KM 10,5 Telepon (0761) 64634 Fax (0761) 64638. **Perwakilan Jakarta**: Gedung Indopos Lantai 6 Jalan Kebayoran 12 Jakarta Selatan, Telepon (021) 53699560 - 5333046. **Perwakilan Tanjungpinang**: Jalan Pramuka 3, Telepon (0771) 27714, 27715. **Perwakilan Tanjungbalai Karimun**: Jalan A. Yani, Sungai Lakam, Telepon (0777) 323686, Fax: (0777) 323685. Rekening PT. Sijori Interbintana Pers, NISP: 090.010.011377, Bank Riau Kepri Cabang Batam: 106-08-04456. **Dicetak pada**: PT Ripos Bintana Press. *Isi di luar Tanggung jawab Percetakan.*

Redaksi menerima tulisan karya asli, terjemahan atau saduran (dengan sumber asli bagi karya terjemahan dan saduran). Panjang tulisan antara tiga sampai tujuh halaman, diketik spasi rangkap, sertakan identitas diri. Naskah yang dimuat diberi imbalan. Redaksi berhak menyunting selagi tidak mengubah maksud tulisan.

- ~ Wartawan Batam Pos dilarang menerima uang maupun barang dari sumber berita.
- ~ Wartawan Batam Pos dibekali dengan kartu pers ketika menjalankan tugas.
- ~ Jika ada kejanggalan, baik tentang identitas wartawan maupun tentang tindakan wartawan dapat menghubungi Sekretariat Redaksi Batam Pos.